

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Kampung Unggul Balitnak (KUB) adalah ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian yang merupakan hasil seleksi dari rumpun ayam kampung selama 6 generasi (Priyanti *et al.*, 2016). Ayam KUB lebih cepat dalam hal pertumbuhan dibandingkan dengan ayam kampung lainnya yaitu masa panen ayam dalam 50 hari mencapai bobot badan 1 kg. Ayam KUB memiliki ketahanan tubuh yang cukup baik karena tahan pada setiap kondisi lingkungan dan tidak mudah stres dibandingkan dengan ayam pedaging lainnya. Ayam KUB ini memiliki manfaat dalam pemenuhan kebutuhan manusia antara lain memiliki produksi telur yang cukup tinggi mencapai 170 butir/tahun dan memiliki tekstur daging yang lebih padat sehingga memberikan rasa daging yang khas (Nuroso, 2020). Produksi yang baik salah satu faktornya adalah ransum, dimana ransum yang diberikan kepada ayam tersebut harus berkualitas.

Ransum mengandung nutrisi yang dibutuhkan untuk hidup pokok, produksi maupun reproduksi. Ransum dapat menjadi sebagai makanan utama, pakan pengganti (*feed supplement*) dan pakan tambahan (*feed additive*). Pakan tambahan (*feed additive*) adalah pakan yang berasal dari zat non gizi. *Feed additive* herbal yang berasal dari tumbuhan yang saat ini banyak dijadikan sebagai pengganti antibiotik, karena pemberian antibiotik memiliki efek pada keamanan pangan karena residu yang ditimbulkan pada jaringan dan resistensi beberapa mikroorganisme terhadap antibiotik. *Feed additive* dapat mempengaruhi proses metabolisme dan memperbaiki fungsi organ dan saluran pencernaan dan dapat

meningkatkan kerja organ dalam dan saluran pencernaan sehingga mempengaruhi berat dan panjang organ dalam seperti hati, ginjal dan usus halus (Yanto,2021).

Salah satu *feed additive* sebagai pengganti antibiotik bisa didapatkan dari tumbuhan dengan cara memberikan tepung daun Kersen. Kersen (*Muntingia calabura* L) merupakan tanaman buah tropis termasuk family *Elaeocarpaceace* yang mudah di jumpai. Daun Kersen banyak dijumpai di jalan bahkan dilingkungan sekitar. Daun Kersen mengandung zat gizi juga memiliki sifat anti bakteri dan terdapat kandungan fitokimia antara lain flavonoid, tannin, triterpene, dan saponin yang menunjukkan aktivitas antioksidatif (Priharyanti dan Zakaria, 2007).

Flavonoid merupakan antioksidan alam yang dapat meningkatkan aktivitas T—SOD dan GSH-Px hati ayam broiler (Yefei Zhou *et al.*, 2019). Flavonoid dalam daun Kersen dapat meningkatkan kinerja organ hati ayam dan berpengaruh pada berat dan fungsi hati ayam. Selain itu, flavonoid dapat mempertinggi vili duodenum ayam. Peningkatan vili usus yang terjadi akibat efek dari senyawa flavonoid menyebabkan permukaan bidang absorpsi menjadi lebih luas sehingga penyerapan nutrisi lebih optimal. Penyerapan nutrisi yang optimal akan meningkatkan pencernaan nutrisi termasuk didalamnya pencernaan protein. Pencernaan protein yang meningkat dapat mempengaruhi berat usus (Fard *et al.*,2014).

Kandungan saponin dalam daun Kersen merupakan senyawa yang bersifat bioaktif untuk pertumbuhan hewan dan mikroba pencernaan serta dapat merangsang kerja ginjal menjadi lebih aktif, sehingga bobotnya meningkat (Gunawan dan Mulyani, 2004).

Kandungan Nutrisi tepung daun Kersen berdasarkan hasil penelitian oleh Saelan dan Nurdin (2019) yaitu serat kasar 14,85%, protein kasar 11,31%, lemak kasar 7,53%, Ca 1,25%, abu 6,39%, dan energi metabolisme 3988 Kkal/kg. Berdasarkan penelitian Azissalam (2020) melaporkan bahwa pemberian tepung daun Kersen dalam ransum berpengaruh terhadap bobot badan akhir dengan pemberian paling baik sebesar 3,75%.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pemberian tepung daun Kersen (*Muntingia calabura* L) dalam ransum sebagai *feed additive* dapat mempengaruhi proses metabolisme pada ayam kampung unggul Balitnak sehingga dapat mempengaruhi bobot organ dalam seperti hati, ginjal dan usus halus.

Berdasarkan urain di atas maka penulis telah melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penambahan Tepung Daun Kersen (*Muntingia calabura* L) Dalam Ransum Terhadap Bobot Beberapa Organ Dalam Ayam KUB”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan tepung daun Kersen (*Muntingia calabura*L) dalam ransum terhadap bobot beberapa organ dalam pada ayam KUB?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan tepung daun Kersen (*Muntingia calabura* L) dalam ransum terhadap bobot beberapa organ dalam pada ayam KUB.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber informasi ilmiah terkait pengaruh penambahan tepung daun Kersen (*Muntingia calabura L*) dalam ransum terhadap bobot beberapa organ dalam pada ayam KUB serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan dibidang peternakan.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dari penelitian ini adalah penambahan tepung daun Kersen (*Muntingia calabura L*) dalam ransum tidak berpengaruh terhadap bobot beberapa organ dalam pada ayam KUB.

